

STUDI LITERATUR: PENGARUH ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK BERKARAKTER DITINJAU DARI LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL

Hery Setiyawan¹, Aida Ladzina Safikri², Enanda Meta Yustikarini³, Vindi Novi Ardani⁴
heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id¹, aidasafikri4@gmail.com², rinimetta96@gmail.com³,
avindinovi@gmail.com⁴
Universitas Wijaya Kusuma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh orang tua dalam pendidikan anak berkarakter ditinjau dari latar belakang status sosial. Penelitian artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data atau studi literatur dari jurnal nasional terhadap pengaruh orang tua dalam pendidikan anak berkarakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua berpengaruh dalam pendidikan anak berkarakter ditinjau dari latar belakang status sosial.

Kata Kunci: communication, manners, students, teacher.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan setiap orang sejak masa kanak-kanak agar manusia paham dan matang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa siswa memahami pentingnya pendidikan dan agar mereka memiliki hasil akademik dan karakter yang baik untuk masa depan. Pendidikan masa depan sangat bermanfaat dan berperan penting dalam membentuk seseorang menjadi baik atau buruk. Memahami hal tersebut, pemerintah sangat siap untuk berinvestasi dan mengelola sektor pendidikan, karena dengan bantuan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan lahir generasi penerus bangsa yang berkompeten dan mampu beradaptasi dengan masyarakat, bangsa dan bernegara.

Pendidikan yang sesuai. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi keagamaan, pengetahuan spiritual, kekuatan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat dan negara. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, penting untuk mendukung pihak-pihak yang dapat membantu, antara lain keuangan orang tua, status sosial dan kepedulian orang tua terhadap anaknya.

Untuk mencerdaskan kehidupan suatu negara, keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi peran penting. Keluarga merupakan lingkungan sosial dimana anak pertama kali diperkenalkan, atau bisa dikatakan cara pandang anaklah yang pertama kali mengenal kehidupan sosial dalam lingkungan keluarga. Interaksi antara setiap anggota keluarga mengarah pada terbentuknya pribadi baru. Anak mendapat pendidikan pertama dan terpenting dari keluarga dan orang tua mereka, baik dari segi tatanan duniawi maupun identitas dan tanggung jawab pendidikan. yang dilakukan oleh keluarga. Pendidikan dan keluarga adalah satu sama lain, karena keduanya terkait. Karena keluarga adalah tempat pertama dan terpenting dalam perkembangan seseorang, orang tua memiliki tanggung jawab dan tanggung jawab untuk mendidik anaknya. Keluarga memainkan peran penting dalam mendidik anak-anak usia dini, terutama dalam pendidikan informal. Anak-anak berkembang dalam komunikasi sehari-hari dengan orang tuanya. Peran orang tua sangat penting pada tahun-tahun awal kehidupan seorang anak, ketika mereka mengalami perkembangan linguistik, kognitif, emosional, dan sosial yang cepat. Studi sebelumnya menunjukkan peran

Peranan orang tua dalam membesarkan anak sangat menentukan sikap anak ketika anak mulai tumbuh dan berkembang. Sikap positif sangat penting untuk membimbing tumbuh kembang anak agar sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa peran orang tua dalam pola pendidikan sangat menentukan aktivitas sosial anak di masa depan. Jika anak dapat beradaptasi dengan baik secara sosial, maka ia akan mudah diterima sebagai anggota kelompok sosial tempat ia berkembang. Selain model orang tua, ternyata kemampuan sosial ekonomi orang tua menjadi latar belakang tercapainya status orang tua di masyarakat dan dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Status sosial ekonomi memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak. menjelaskan bahwa status sosial ekonomi adalah pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan pekerjaan, pendidikan, dan karakteristik ekonomi.

Keluarga dengan status ekonomi tertentu juga dapat dikatakan mempunyai ciri-ciri tertentu. Hal ini memainkan peran penting dalam kaitannya dengan status ekonomi keluarga. Anak-anak yang lahir dalam keluarga dengan status sosial ekonomi rendah umumnya berisiko untuk berkembang. Selain faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, status sosial ekonomi keluarga. Merupakan kedudukan yang diatur secara sosial yang menempatkan seseorang pada kedudukan tertentu dalam struktur sosial masyarakat, yang juga mencakup seperangkat hak dan kewajiban sosial. Untuk mengetahui tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang dapat diukur berdasarkan pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan. Status sosial ekonomi keluarga memegang peranan penting dalam pengasuhan dan perkembangan anak, hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi mempengaruhi perkembangan anak, salah satunya adalah keterampilan sosial anak. Kondisi ekonomi yang memadai berupa harta benda yang dimiliki anak dalam keluarganya mempengaruhi anak. Kondisi ini sangat baik bagi anak, mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang lebih serbaguna. Selain harta benda, pendidikan orang tua juga berperan dalam pendidikan anak, karena tinggi rendahnya pendidikan orang tua dapat mempengaruhi anaknya.

Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua antara lain proses timbal balik antara pola asuh orang tua dan anak. Pola asuh orang tua mempengaruhi anak-anaknya, dan anak-anak mempengaruhi gaya pengasuhan orang tuanya. Kepribadian anaklah yang mempengaruhi kedisiplinan orang tua. Ciri-ciri yang mempengaruhi perilaku pengasuhan antara lain: Masa Kecil Interaksi orang tua-anak berubah seiring bertambahnya usia orang tua. Saat bayi masih bayi, tugas orang tua adalah memberi makan, mengganti pakaian, memandikan, dan menghibur bayi. Di prasekolah, orang tua memperluas teknik disiplin anak mereka, termasuk penalaran, pengajaran, isolasi, hukuman, dan penghargaan. Pada usia sekolah, orang tua mendorong anak untuk lebih bertanggung jawab atas tindakannya, termasuk mengambil keputusan dan menerima konsekuensinya. Pada masa remaja, orang tua mempunyai potensi konflik dengan anak yang dapat diselesaikan dengan berbagai cara.

Berdasarkan hasil data awal yang peneliti lakukan pada peserta didik dan ekonomi orang tua yang berbeda beda, adapun orang tuanya yang bekerja sebagai petani, nelayan, wiraswasta, supir angkot, PNS, maupun pengusaha besar. Proses pembelajaran inilah yang membutuhkan dan sedikit berdampak dengan keadaan ekonomi orang tua masing-masing, karena sebagai mana membutuhkan sarana dan prasarana seperti buku dan alat yang dibutuhkan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan dimana penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Artikel ini menyoroti pengaruh orang tua dalam pendidikan anak berkarakter ditinjau dari latar belakang status sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan Pembahasan menunjukkan secara berurutan :

Tabel 1. Hasil Pengaruh Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berkarakter Ditinjau Dari Latar Belakang Status Sosial.

Nama Peneliti	Tahun Publikasi	Implikasi / Kelebihan
Taluke <i>et al</i>	2021	Orang memiliki pengaruh terhadap pendidikan karakter anak
Irma <i>et al</i>	2019	Keterlibatan orang tua mempengaruhi pendidikan karakter dan sosial anak usia dini
Rosit	2021	Status sosial orang tua mempengaruhi pendidikan karakter anak
Kasingku & Mantow	2022	Status sosial ekonomi memiliki hubungan dengan pendidikan karakter anak
Fahmi <i>et al</i>	2020	Status sosial orang tua memiliki pengaruh terhadap tingkat pendidikan dan Pendidikan karakter anak

CONCLUSION

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil studi literatur ini adalah Orang tua berpengaruh Dalam Pendidikan Anak Berkarakter Ditinjau Dari Latar Belakang Status Sosial. Semakin tinggi dan bagus status sosial dan peran orang tua, maka akan semakin tinggi dan bagus Pendidikan karakter anak. Begitupun sebaliknya, semakin rendah status sosial dan peran orang tua maka akan semakin rendah juga Pendidikan karakter anak.

Sesuai dengan hasil studi literatur (kajian Pustaka) Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Pertama, orang tua harus berperan atau ikut andil dalam Pendidikan karakter anak. Kedua, Status social jika kurang bagus orang tua juga tetap harus memberikan Pendidikan karakter kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, D. K. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Selama Pandemi Di

- Lingkungan Iii Kecamatan Medan Aea Kelurahan Pasar Merah Timur. Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan, 11(1), 80–93.
- Darmawanti, R. (2023). Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE), 3(2).
- Haris, A., Amalia, A., & Hanafi, K. (2022). Citra Politik Anies Baswedan Di Media Massa. Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi, 7(2), 15–24.
- Kadry, R. H., Hidayat, A. S., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Keterampilan Passing Sepakbola. Jurnal Literasi Olahraga, 2(2), 126–134.
- KURNIA, R. A. N. (2023). HUBUNGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PECINTA ALAM DENGAN KEMAMPUAN LITERASI LINGKUNGAN SISWA DI SMA NEGERI 1 LURAGUNG KABUPATEN KUNINGAN. Universitas Siliwangi.
- Nurlaila, A., & Inayati, N. L. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Awal di Dukuh Sumberejo Desa Trobayan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh media pembelajaran dan motivasi diri terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 649–657.
- Salenussa, M. N., & Soetjiningsih, C. H. (2022). pola asuh otoriter (authoritarian parenting) dan perilaku agresif pada siswa di salah satu SMA di maluku tengah. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 2(3), 1085–1092.
- Subawa, P., & Mahartini, K. T. (2021). Konsentris Paradigma Pendidikan Karakter Thomas Lickona Pada Sekolah. Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu, 1(2), 149–160.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). Inovasi Pendidikan, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Widiastuti, I., Muhsam, J., & Cakranegara, P. A. (2021). Analisis Pentingnya Pembangunan Pendidikan Karakter Siswa Dalam Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia di SMP Muhammadiyah Surakarta. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(2), 255–262.
- Wulandari, A., & Fauzi, A. (2021). Urgensi Pendidikan Moral Dan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik. Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam, 6(1), 75–85.